

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI
SITUS SRIWIJAYA DI PANTAI TIMUR OKI KELAS X UPT
SMA NEGERI 14 OKI**

SKRIPSI

Oleh

Irene Maria Virgina Pratama Sipayung

NIM : 06041281823022

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI SITUS
SRIWIJAYA DI PANTAI TIMUR OKI KELAS X UPT SMA
NEGERI 14 OKI**

SKRIPSI

Oleh

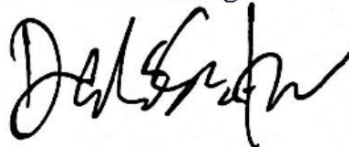
Irene Maria Virgina Pratama Sipayung

NIM: 06041281823022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing



Dr. Dedi Irwanto, M.A.

NIP 197305252006041002

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI SITUS
SRIWIJAYA DI PANTAI TIMUR OKI KELAS X UPT SMA
NEGERI 14 OKI**

SKRIPSI

oleh

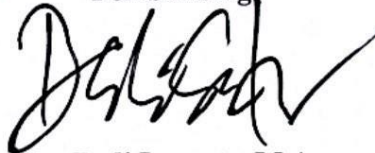
Irene Maria Virgina Pratama Sipayung

NIM: 06041281823022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



Dr. Dedi Irwanto, M.A.

NIP 197305252006041002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**



Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP.198411302009121004**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI
SITUS SRIWIJAYA DI PANTAI TIMUR OKI KELAS X UPT
SMA NEGERI 14 OKI**

SKRIPSI

oleh
Irene Maria Virgina Pratama Sipayung

NIM: 06041281823022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Dedi Irwanto, M.A.



2. Anggota : Dr. Syarifuddin, M.Pd.



**Palembang, Juli 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SITUS
SRIWIJAYA DI PANTAI TIMUR OKI KELAS X DI SMA NEGERI 14 OKI**

SKRIPSI

oleh

IRENE MARIA VIRGINA PRATAMA SIPAYUNG

NIM: 06041281823022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dedi Irwanto, M.A.

NIP. 196305021988032003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Tuhan Yesus atas karunia, rahmat dan berkat Nya karya Irene yang sederhana dengan penuh derai air mata ini dapat terselesaikan, yang mana Irene persembahkan kepada:

- ❖ Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Papa tercinta, Parden Sipayung dan Mama terkasih, Siti Nurbaya Sihite. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
- ❖ Teruntuk keluarga besar yang selalu bertanya kapan wisuda, hal inilah yang memotivasi saya agar cepat menyelesaikan skripsi. Teruntuk keluarga besar, terima kasih telah memberi dukungan dan doa. Terima kasih telah begitu baik dan simpatik.
- ❖ Kedua adik tercinta, Yohanes Newton Sipayung dan Markus Luther Sipayung yang tak hentinya bertanya kapan wisuda. Terima kasih telah selalu bersedia untuk adu mulut.
- ❖ Dosen pembimbing, Bapak Dr. Dedi Irwanto, MA, dengan penuh kesabaran, Bapak selalu membimbingku yang gemar melakukan kesalahan. Terima kasih Bapak, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya.
- ❖ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah UNSRI; Dra. Yunani, M.Pd., Drs. Supriyanto, M. Hum., Drs. Alian, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Dr. Hudaidah, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita, M.Pd., dan Reza Pahlevi, M.Pd., beserta jajaran staff prodi, terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan dukungan yang berharga dari bapak dan ibu berikan selama saya menimba ilmu.
- ❖ Seluruh guru dan jajaran, serta siswa-siswi kelas X IPA 3 di UPT SMA Negeri 14 OKI, terima kash atas partisipasi dan bantuan yang diberikan selama penelitian dalam penggarapan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk kekasih merangkap sebagai sahabat, Frans Andreas Banuara Situmorang. Terima kasih telah dan selalu bersedia menjadi orang pertama

tempat saat saya berkeluh kesah, kemarahan yang tiba-tiba, kecewa dan putus asa. Terima kasih atas motivasi dan doa dari dirimu.

- ❖ Teman-teman terkasih ku Sqidap; Rainut, Sasa, Malitak, Rofi'ah, Kim, Yoga, Efriansyah, Ghazy, Andro dan Ari. Terima kasih atas segala semangat yang diutarakan, mengisi waktu senggang setelah jam perkuliahan di bawah sebuah pohon sawit yang kami kenal dengan pojok sejarah.
- ❖ Teman-teman seperjuangan, Madu, Riska dan Fadila, terima kasih atas dukungan dan kesediaan menjadi tempat diskusi serta keluh kesah akan penulisan skripsi ini.
- ❖ Seluruh teman-teman angkatan 2018 pendidikan sejarah kelas indralaya, terima kasih atas segala bantuan selama menimba ilmu dan telah mengajarkan arti kerja sama serta *viva historia*.
- ❖ Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, terima kasih telah menjadi wadah ilmu alat pengabdian dan menjadi saksi bisu atas berbagai suka dan duka.
- ❖ Terakhir untuk diri sendiri, Irene Maria Virgina Pratama Sipayung. Terima kasih telah berjuang hingga sampai dengan titik ini. Teruntuk Irene, selamat menyandang gelar baru, Sarjana Pendidikan.

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. –Filipi 4:13”

PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama : Irene Maria Virgina Pratama Sipayung

NIM : 06041281823022

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Situs Sriwijaya Di Pantai Timur OKI Kelas X UPT SMA Negeri 14 OKI” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini, dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan



Irene Maria Virgina P.S
NIM.06041281823022

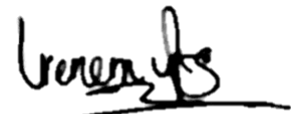
PRAKATA

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Situs Sriwijaya Di Pantai Timur OKI Kelas X UPT SMA Negeri 14 OKI" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ibu Farida, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rosianto, S.Pd., M.Si., selaku Kepala UPT SMA Negeri 14 OKI, Ibu dan Bapak guru sejarah UPT SMA Negeri 14 OKI, seluruh dewan guru UPT SMA Negeri 14 OKI yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi sejarah dan pengembangan ilmu, teknologi, dan sosial.

Indralaya, 20 Juli 2022
Penulis



Irene Maria Virgina P.S
NIM.06041281823022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Hakikat Belajar.....	12
2.2 Hakikat Pembelajaran.....	14
2.3 Teori Belajar.....	15
2.3.1 Teori Belajar Konstruktivisme.....	16
2.3.2 Teori Belajar Kognitif.....	18
2.3.3 Teori Belajar Behaviorisme.....	19
2.4 Pembelajaran Aktif.....	23
2.4.1 Hakikat Pembelajaran Aktif.....	23
2.4.2 Karakteristik Pembelajaran Aktif.....	25
2.5 Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	26
2.5.1 Hakikat Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	26
2.5.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	27
2.5.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	28
2.5.4 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	29
2.6 Hasil Belajar.....	29
2.6.1 Hakikat Hasil Belajar.....	29
2.6.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
2.7 Hakikat Pembelajaran Sejarah.....	33
2.8 Penelitian Relevan.....	35
2.9 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2.9.1 Kecamatan Cengal.....	36
2.9.2 Profil UPT Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 14 OKI.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
3.3 Variabel Penelitian.....	43
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.5 Populasi dan Sampel.....	44
3.5.1 Populasi.....	44
3.5.2 Sampel.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46

3.6.1 Wawancara.....	46
3.6.2 Observasi.....	47
3.6.3 Tes Hasil Belajar (<i>Pre-Post Test Design</i>)	48
3.6.3.1 Uji Validitas.....	49
3.6.3.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.6.3.3 Uji Daya Pembeda.....	51
3.6.3.4 Uji Taraf Kesukaran Soal.....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	52
3.7.1 Uji Prasyarat Analisis.....	53
3.7.1.1 Uji Normalitas Data.....	53
3.7.1.2 Uji Homogenitas Data.....	56
3.7.1.3 Uji Linieritas Regresi.....	56
3.7.2 Uji Hipotesis.....	59
3.7.2.1 Regresi.....	59
3.7.2.2 Signifikansi.....	60
3.7.2.3 Uji Kekuatan Model.....	61
3.8 Hipotesis.....	62
3.9 Rancangan Penelitian.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	64
4.2 Deskripsi Analisis Data Indikator Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	66
4.3 Deskripsi Data Tes Hasil Belajar.....	70
4.3.1 Uji Validitas.....	71
4.3.2 Uji Reliabilitas Soal.....	72
4.3.3 Daya Pembeda Soal.....	72
4.3.4 Taraf Kesukaran Soal.....	74
4.4 Analisis Data Hasil Belajar.....	75
4.4.1 Analisis Data Hasil Belajar (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	76
4.4.2 Analisis Data Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen.....	77
4.5 Uji Prasyarat Analisis Data.....	78
4.5.1 Uji Normalitas Data.....	78
4.5.1.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>).....	79
4.5.1.2 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>).....	82
4.5.2 Uji Homogenitas Data.....	86
4.5.3 Uji Linieritas Regresi.....	88
4.6 Uji Hipotesis.....	93
4.6.1 Uji Regresi.....	93
4.6.2 Uji Signifikansi.....	95
4.6.3 Uji Kekuatan Model.....	97
4.7 Pembahasan.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Tabel Distribusi Frekuensi.....	54
Tabel 3.3 Tabel Penolong Uji Homogenitas Menggunakan Fhitung.....	56
Tabel.3.4 Tabel Penolong Uji Linieritas Sederhana.....	58
Tabel 4.1 Indikator 1 Memahami Informasi Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	66
Tabel 4.2 Indikator 2 Keaktifan Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	67
Tabel 4.3 Indikator 3 Ketertarikan Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	68
Tabel 4.4 Hasil Validitas Soal.....	71
Tabel 4.5 Hasil Daya Pembeda Soal.....	73
Tabel 4.6 Hasil Taraf Kesukaran Soal.....	74
Tabel 4.7 Hasil Analisis Soal Uji Coba Soal Yang Dipakai.....	75
Tabel 4.8 Hasil Belajar (<i>Pretest</i>) Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 4.9 Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 4.10 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	80
Tabel 4.11 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	83
Tabel 4.12 Tabel Penolong Uji Homogenitas Menggunakan Fhitung dan Test Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	86
Tabel 4.13 Tabel Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kecamatan Cengal.....	37
Gambar 4.1 Foto Depan Sekolah	65
Gambar 4.2 Peserta Didik Saat Memahami Informasi Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	67
Gambar 4.3 Keaktifan Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	68
Gambar 4.4 Ketertarikan Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	69
Gambar 4.5 Uji Coba Soal Di Kelas X IPA 2.....	70
Gambar 4.6 Kelas Eksperimen X IPA 3 Sedang Melakukan <i>Pretest</i>	76
Gambar 4.7 Kelas Eksperimen X IPA 3 Sedang Melakukan <i>Posttest</i>	77
Gambar 4.8 Kelas Eksperimen X IPA 3 Dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	99
Gambar 5. Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran Soal Di Kelas X IPA 2 UPT SMA Negeri 14 OKI.....	181
Gambar 6. Uji <i>Pretest</i> di Kelas X IPA 3 UPT SMA Negeri 14 OKI.....	181
Gambar 7. Penerapan Model Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i> di Kelas X IPA UPT SMA Negeri 14 OKI.....	182

DAFTAR LAMPIRAN

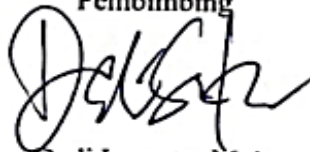
Lampiran 1 Surat Keterangan Usul Judul Skripsi.....	117
Lampiran 2 Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program.....	118
Lampiran 3 Surat Keterangan Kartu Pembimbing.....	119
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian Fakultas.....	121
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan.....	122
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian UPT SMA Negeri 14 OKI.....	123
Lampiran 7 Lembar Validasi Soal.....	124
Lampiran 8 Lembar Validasi RPP.....	127
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Pembimbing.....	131
Lampiran 10 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	133
Lampiran 11 Lembar Soal Validasi.....	139
Lampiran 12 Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik.....	146
Lampiran 13 Lembar Soal Penelitian Beserta Indikator dan Ranah Kognitif.....	158
Lampiran 14 Lembar Soal Penelitian.....	166
Lampiran 15 Data Hasil Belajar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	164
Lampiran 16 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	172
Lampiran 17 Lembar Observasi.....	175
Lampiran 18 Tabel Penolong dan Perhitungan Validasi Soal.....	176
Lampiran 19 Tabel Penolong dan Penghitungan Reliabilitas.....	177
Lampiran 20 Tabel Penolong Daya Pembeda Soal.....	179
Lampiran 21 Data Hasil Penghitung Validasi.....	181
Lampiran 22 Data Hasil Penghitung Reliabilitas.....	187
Lampiran 23 Tabel Hasil Penghitung Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	188
Lampiran 24 Tabel Penolong Uji Linieritas.....	189
Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian.....	190

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Situs Sriwijaya di Pantai Timur OKI Kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI". Rumusan masalah antara lain untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan 8 Juni 2022. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah eksperimen semu yang dalam penerapannya hanya menggunakan satu sampel kelas sebagai kelas eksperimen. Sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah X IPA 3 yang terpilih berdasarkan penggunaan teknik *simple random sampling* sebagai penentuan sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dengan desain *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini teknik uji prasyarat analisis data yang digunakan ialah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linieritas data dan uji regresi sederhana dengan taraf signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Adapun hasil perhitungan data diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 7,01 > F_{tabel} 4,32$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI.

Kata Kunci: *penelitian eksperimen, model pembelajaran aktif team quiz, hasil belajar, pembelajaran sejarah.*

Disetujui,
Pembimbing



Dedi Irwanto, M.A.

NIP. 196305021988032003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

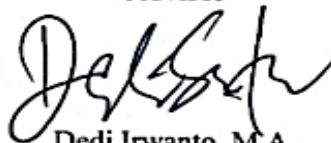
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

The research is entitled "The Influence of Application of the Quiz Team Active Learning Model on Learning Outcomes in the Sriwijaya Site Material on the East Coast of OKI Class X at UPT SMA Negeri 14 OKI". Is there an effect of the active learning model of the quiz team on student learning outcomes, that is the formulation of the problem. The purpose of this study was to determine the effect of the quiz team active learning model on student learning outcomes in Indonesian History class X at UPT SMA Negeri 14 OKI. The research was carried out on May 11, 2022 to June 8, 2022. The method applied in this study was a quasi-experimental which in application only used one class sample as the experimental class. The sample used as the experimental class was X IPA 3 which was selected based on the use of simple random sampling technique as an experimental research sample. The data collection technique in this study used a test with a pretest and posttest design. In this study, the data analysis prerequisite test technique used was the data normality test, data homogeneity test, data linearity test and simple regression test with a significant level of $F_{count} > F_{table}$ with a level = 0.05. The results of the calculation of the data obtained by the value of $F_{count} > F_{table}$ or $F_{count} = 7.01 > F_{table} 4.32$. Thus, it can be said that the active learning model of the quiz team has an effect on student learning outcomes in the subject of Indonesian History class X at UPT SMA Negeri 14 OKI.

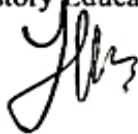
Keywords: experimental research, the active learning model of the quiz team, learning outcomes, history learning.

Approved by,
Advisor



Dedi Irwanto, M.A.
NIP. 196305021988032003

Acknowledged by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap individu, untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (Munawwaroh, 2019). Pendidikan ialah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan pernah mendapatkan kebudayaan. Jika tanpa pendidikan, kehidupan manusia tentu akan mengarah kepada kehidupan statis tanpa ada kemajuan. Bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan bahkan kepunahan, oleh karena itu menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan ialah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan manusia. (Hunaepi, 2014: 33)

Pendidikan bersifat universal yang berlanjut dari generasi ke generasi di seluruh dunia. Pendidikan tidak diperoleh dengan cepat tetapi memerlukan suatu tatanan proses pembelajaran untuk menciptakan hasil yang sesuai dengan proses yang telah dilalui (Astra dkk., 2020). Pendidikan ialah proses membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya agar dapat tumbuh sesuai dengan tugas perkembangannya. Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang dapat hidup dengan mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar individu tersebut berada. Pendidikan menekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga dapat menjadi dewasa, mengetahui status dan perannya dimasyarakat. (Tukiman, 2017)

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan setiap manusia dengan disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki sifat dan perilaku sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan merupakan pimpinan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, didalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar kelak berguna dalam diri individu dan bagi masyarakat. Dalam pendidikan, peserta didik dapat

mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimilikinya dalam menjalani kehidupan. Oleh sebab itu sudah seharusnya pendidikan berguna dalam memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi kepada peserta didik. (Daryanto, 2010:1)

Dalam (Marcella dkk., 2018) pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, karena setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam menjalani kehidupan sejak dini hingga akhir hayatnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Sugiyono, 2007:42)

Pendidikan merupakan sarana pembentukan karakter bangsa melalui proses perubahan perilaku peserta didik agar kelak menjadi orang dewasa yang dapat hidup mandiri dan beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan alat untuk menerjemahkan informasi ketatanegaraan dan sarana untuk membangun karakter bangsa. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan nasional merupakan upaya bersama dari semua aspek pemerintah dan masyarakat, dan dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencapai perkembangan potensi peserta didik. (Fadilah, 2019)

Dalam (Tukiman, 2017) dengan pendidikan yang baik, setiap orang akan mengetahui hak dan tanggung jawabnya sebagai individu dan anggota dimasyarakat serta sebagai makhluk Tuhan. Dengan kata lain, pendidikan ialah hak fundamental yang harus dipenuhi bagi setiap masyarakat dalam kehidupannya. Tujuan dari pendidikan ialah membantu peserta didik mengembangkan semua potensi pribadinya baik secara rasionalitas, moralitas, sosialitas maupun spiritualitasnya. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok pendidik, pembimbing, pelatih dan

pengembang kurikulum yang dapat menciptakan suasana dan kondisi dalam proses pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan situasi kondisi proses pembelajaran kondusif yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman dan memberikan ruang pada peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. (Rusman, 2011:19)

Pendidikan ialah pilar utama dalam membangun dan memajukan negara. Oleh karena itu, berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan perlu untuk selalu mengupayakan hal-hal yang mendorong akan meningkatnya pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan dan bidang keilmuannya. Dalam dunia internasional, pendidikan sering sekali dijadikan sebagai indikator kemajuan suatu negara. Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Kegiatan proses pembelajaran di kelas membutuhkan kreativitas belajar peserta didik, partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dan interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dapat tercapai. Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan. (Rosito, 2018)

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen inti dalam kegiatan belajar mengajar yakni guru dan peserta didik dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran (Amin, 2019). Pada proses pembelajaran di kelas sering terjadi permasalahan belajar dari peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru di sekolah. Banyak dijumpai peserta didik dengan nilai rendah pada sejumlah mata pelajaran, permasalahan ini dimungkinkan oleh karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar yang tidak memuaskan dikarenakan masih banyak peserta didik dengan nilai di bawah standar yang sudah ditetapkan.

Prestasi belajar peserta didik tergantung pada proses pembelajaran yang

diajarkan guru kepada peserta didik di kelas. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, sedangkan peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Upaya guru dalam menciptakan suasana kelas sangatlah berpengaruh pada reaksi yang akan ditampilkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika guru berhasil menciptakan suasana kelas yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, maka besar kemungkinan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. (Wulandari, 2017: 202).

Dalam pembelajaran sejarah, peserta didik seringkali menganggap pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang dianggap mudah karena hanya dengan bermodalkan hafalan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika saat memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang diajarkan. Sikap peserta didik tersebut disebabkan oleh banyak faktor, baik dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern seperti, kurangnya minat dan kemauan peserta didik untuk mempelajari pelajaran sejarah. Sedangkan faktor ekstern meliputi, model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran sejarah. (Aisyah., 2017)

Oleh karena model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sejarah kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran, maka dalam kegiatan pembelajaran sejarah, guru dapat menerapkan model-model pembelajaran atau metode-metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan. Meskipun tanpa media pendukung yaitu LCD, dalam proses pembelajaran di kelas peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu media visual berupa gambar.

Mengenai pemilihan pokok bahasan mengenai materi Situs Sriwijaya di Pantai Timur OKI dan peserta didik menggunakan LKPD sebagai sumber belajar dalam penunjang proses pembelajaran, kedepannya pembelajaran sejarah diharapkan dapat lebih menyenangkan dan dapat mengeksplor kemampuan yang dimiliki peserta didik. Selain itu dalam pemilihan pokok bahasan mengenai materi Situs Sriwijaya di Pantai Timur OKI diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan mengenal bahwasanya sejarah kelokalan situs-situs Sriwijaya masih ada dan telah ditemukan di beberapa tempat tinggal mereka, Kecamatan Cengal.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang berbatasan dengan provinsi Bangka Belitung di timur, provinsi Lampung di selatan, Bengkulu di barat dan Jambi di utara. Provinsi Sumatera Selatan dikenal akrab dengan nama Bumi Sriwijaya, karena adanya kerajaan Sriwijaya pada abad ke-7 Masehi. Sriwijaya adalah kerajaan yang dikenal luas sebagai kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Nusantara. Kerajaan Sriwijaya muncul pada abad ke-7 Masehi di kawasan pantai Timur Sumatera. Lalu ada beberapa faktor yang memberikan dampak positif bagi Kerajaan Sriwijaya yaitu pertama, perkembangan perjalanan dan perdagangan antara Cina dan India melalui Selat Malaka, kedua letak Kerajaan Sriwijaya yang pada saat itu sangat strategis. Wilayah provinsi Sumatera Selatan terletak tepat di tengah jalan laut antara Cina dan India. Provinsi Sumatera Selatan menanganjungi semenanjung Malaka. Hal ini membuat keadaan Kerajaan Sriwijaya guna akan mengembangkan angkatan lautnya, sehingga Kerajaan Sriwijaya bisa tumbuh dan berkembang menjadi salah satu kerajaan maritim terbesar di Indonesia. (Kurniawati, 2018)

Sriwijaya sebagai sebuah kerajaan besar yang tidak hanya berpengaruh di Nusantara, namun membentang dari Sumatera, sebagian Jawa, Semenanjung Malaya, Thailand Selatan hingga ke Indocina. Awal mula nama Sriwijaya menjadi bagi para peneliti yang mengatakan nama mula "Sriwijaya" tertulis di prasasti Kota Kapur, seorang raja yang belum diketahui dari mana kerajaannya. Lalu, pada tahun 1918 G. Coedes mengemukakan berdasarkan hasil dari penelitiannya, yaitu nama "Sriwijaya" yaitu nama sebuah kerajaan. Pendapat dari G. Coedes itu didukung berdasarkan informasi dari catatan Cina serta bukti-bukti peninggalan kerajaan Sriwijaya yang berada di Palembang, bahwasanya mengemukakan nama lain kerajaan Sriwijaya dalam catatan Cina disebut dengan *Shi-li-fo-shi*. (Wendra, 2017)

Dalam bahasa Sanskerta, Sriwijaya berarti "kemenangan yang menjanjikan". Berdasarkan bukti-bukti arkeologis yang sampai kepada kita, Sriwijaya adalah negara maritim yang hidupnya dari perdagangan. Atas dasar bukti tertulis (prasasti) yang juga didukung oleh bukti lain, dapat diduga bahwa pusat awal kerajaan ini berlokasi di Palembang. Dari tempat inilah Sriwijaya mulai mengembangkan kekuasaannya hingga menguasai belahan Nusantara. (Sani dkk., 2010: 3)

Bukti lain dari awal mula kerajaan Sriwijaya tidak hanya dalam sumber tertulis dari para biksu Cina, tetapi juga dari sumber-sumber dalam negeri, seperti prasasti yang ditemukan tersebar di sekitar wilayah Palembang dan di luar Palembang. Prasasti yang ditemukan sebagian besar berbahasa Melayu kuno dan ditulis dalam abjad Pallawa. Prasasti tersebut antara lain Prasasti Kedukan Bukit (Palembang), Prasasti Talang Tuo (Palembang), Prasasti Bom Baru (Palembang), Prasasti Telaga Batu (Palembang), Prasasti Kota Kapur (Pulau Bangka), Prasasti Karang Berahi (Jambi), Prasasti Palas Pasemah (Lampung) dan masih banyak lagi.

Di kerajaan Sriwijaya pada abad ke-7 masehi sudah terdapat kelompok pedagang Muslim yang tinggal di tepi-tepi sungai besar atau pantai dengan para pedagang lainnya seperti Cina dan India. Lalu untuk wilayah selat Bangka sendiri secara arkeologis banyak ditemukan temuan-temuan artefak kapal dagang Arab dan barangnya yang setelah dilakukan uji labor pada serpihan kayu kapal dan barang lainnya diperkirakan masa abad ke-9 Masehi (Sholeh, 2018). Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan yang bercorak maritim dan memiliki kekuasaan di laut sangat luas sekali sehingga pada masa itu tidak diragukan lagi apa bila Sriwijaya sudah melakukan kerja sama perdagangan dengan negeri luar seperti halnya dengan pedagang Arab, India dan Cina (Sholeh, 2019).

Para pakar Sriwijaya hampir tidak meragukan lagi bahwa Palembang, ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, pernah menjadi lokasi pusat Kadatuan Sriwijaya pada abad ke-7 Masehi. Sebagian besar prasasti batu dari abad ke-7-8 Masehi ditemukan di Palembang, yaitu 45 dari 49 prasasti Sriwijaya yang ditemukan di Sumatra. Yang menarik, ditemukan 30 prasasti pendek di sekitar Telaga Batu, Sabokingking di Palembang bagian timur. Prasasti-prasasti tersebut mencantumkan kata *siddhayatra*, sehingga dikenal dengan sebutan prasasti *siddhayatra*. (Sani dkk., 2010: 2)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan masyarakat miniatur, harus mengembangkan pembelajaran berdasarkan butuh waktu. Perlu dicatat bahwa belajar adalah kegiatan utama dalam semua proses pendidikan di sekolah. Proses belajar merupakan tahap dimana peserta didik mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Artinya keberhasilan pendidikan tujuan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran berlangsung tepat secara efektif (Wahyuni, 2018).

Guru sebagai pendidik dapat menggunakan pembelajaran aktif yang terdiri dari kegiatan belajar kelompok, di mana kontribusi dalam setiap peserta didik untuk pembelajaran diwujudkan melalui kinerja mereka atau presentasi, yang bermanfaat tidak hanya untuk pembelajaran mereka sendiri tetapi juga untuk pembelajaran bersama dan tujuan dalam kelompok. (Astuti, 2017)

Kegiatan belajar mengajar selama ini yang dilakukan oleh guru masih bersifat tradisional. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah atau konvensional, menyebabkan peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya (Najib dkk., 2022). Penggunaan metode tradisional selama proses pembelajaran akan sedikit membantu peserta didik dalam memahami materi di Situs OKI Pantai Timur Sriwijaya. Hal ini membuat peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajarnya. Ketidakaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode tradisional, peserta didik tidak termotivasi untuk bertanya kepada guru tentang materi yang mereka tidak mengerti, sehingga guru tampak lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru dapat menggunakan model pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif, mengajak peserta didik aktif saat pembelajaran berlangsung. Dengan digunakannya model pembelajaran aktif *team quiz* di kelas akan dapat mengaktifkan peserta didik saat proses pembelajaran, peserta didik tidak bosan, tidak mengantuk dan menghidupkan suasana belajar. Lalu dampak dengan digunakan model pembelajaran aktif *team quiz* akan berpengaruh dan memberikan nilai tambah bagi peserta didiknya. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri dan kondisi peserta didik di kelas.

Model pembelajaran aktif *team quiz* dalam (Sakdiah, 2017) ialah metode dimana peserta didik dilatih untuk belajar dan berdiskusi dalam kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain, kemudian memberikan kuis ke kelompok lain tersebut. Apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok selanjutnya, dan seterusnya hingga semua kelompok melakukan presentasi kemudian memberikan kuis. Model pembelajaran *team quiz* ini disusun dan diimplementasikan oleh peneliti agar dapat membantu memudahkan

peserta didik dalam memahami materi Situs Sriwijaya di Pantai Timur OKI.

Dalam (Wahyuni, 2018) model pembelajaran aktif dengan tipe *team quiz* memiliki keuntungan mengaktifkan pembelajaran lingkungan, memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab dan juga mendidik untuk bertanggung jawab melalui apa yang mereka pelajari dengan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Hisyam Zaini dalam (Rukoyah, 2019) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *team quiz* peserta didik dapat meningkatkan tanggung jawab belajarnya dalam suasana yang menyenangkan. Peserta didik akan mendiskusikan materi tersebut, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi yang dipelajari. Setelah peserta didik selesai mempelajari materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga memiliki motivasi untuk belajar. Dengan adanya pertandingan akademis terciptalah kompetisi antar kelompok. Peserta didik akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yulia dkk., 2019) mengemukakan bahwa pada kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *team quiz* berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan rasa keakraban antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dan antara peserta didik dengan guru. Para peneliti juga menemukan bahwa menerapkan model pembelajaran *team quiz* mendorong komunikasi yang efektif, menumbuhkan sikap kooperatif di antara tim, rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sutamomo, 2018) mengemukakan bahwa model pembelajaran *team quiz* ini tidak saja dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga dapat mengaktifkan siswa ketika di kelas. Sehingga suasana kelas saat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. *Team quiz* dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan dan tidak mengancam. Sehingga, peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan rasa tanggung jawab.

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2018) yang dimana penerapan model pembelajaran tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar mengajar kondusif, menyenangkan dan tidak menakutkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatian secara penuh pada pelajaran. Dimana dalam penelitian ini, hasil belajar dengan menggunakan metode active learning tipe *team quiz* memberi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berasumsi bahwa pada mata pelajaran sejarah sangat cocok menggunakan model pembelajaran aktif *team quiz*. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Situs Sriwijaya di Pantai Timur OKI Kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh terhadap keaktifan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar pada materi situs sriwijaya di Pantai Timur OKI kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar pada materi situs sriwijaya di Pantai Timur OKI kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI?
3. Apakah ada kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar pada materi situs sriwijaya di Pantai Timur OKI kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh terhadap keaktifan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar pada

materi situs sriwijaya di Pantai Timur OKI kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar pada materi situs sriwijaya di Pantai Timur OKI kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar pada materi situs sriwijaya di Pantai Timur OKI kelas X di UPT SMA Negeri 14 OKI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis.

Pada penelitian ini dimaksud untuk bisa memberikan masukan pada penerapan model pembelajaran aktif *team quiz* selama proses pembelajaran sejarah peserta didik di Sekolah Menengah Atas dan memberikan wawasan bagi penelitian lain untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan.

2. Secara praktis.

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan suasana kelas yang aktif selama proses pembelajaran serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan terutama dalam pelajaran sejarah dengan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi guru mata pelajaran lainnya dalam menggunakan model pembelajaran aktif *team quiz* untuk meningkatkan pembelajaran sejarah dengan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan dan menarik.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi guru di disiplin ilmu lain untuk menggunakan model pembelajaran aktif *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis dalam

mengembangkan pemikiran dalam menggunakan model pembelajaran aktif *team quiz* untuk hasil belajar peserta didik terkhususnya pada materi pembelajaran sejarah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini., A., N. (2021). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alfitry Shilfia. (2020). *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Pekanbaru: Guepedia
- Aman. (2015) *Penilaian Otentik: Teori dan Praktik Dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: PRESS
- Asrori. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Astra, Susanti, Wulandari. (2021). The effects of active learning model team quiz type assisted by animation video on critical thinking ability of high school students. *AIP Conference Proceedings*.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Fadilah Rochana. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Kediri di Semester Ganjil Tahun 2018/2019. *Journal Of Sharia Economics*. Vol 1, No 2.
- Fatimah., L, U., Alfath., K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 8(2)
- Franco F., Paul, Deluca., A Deborah. (2019). Learning Through Action: Creating and Implementing a Strategy Game to Foster Innovative Thinking in Higher Education. *Simulation & Gaming: An Interdisciplinary. Journal of Theory, Practice and Research*. Volume 50, No 1 : 23-43
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Hunaepi., Samsuri, T., Afrilyana, M. (2014). *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. Mataram: Duta Pustaka Ilmu
- Gupta, Smith., M, Tromp. (2021). Utilization of active learning approaches in medicinal chemistry and subsequent correlations with North American Licensure Examination and Pharmacy Curriculum Outcomes Assessment scores. Volume 13, No 4 : 376-381
- Ham Yeajin, Myers Brandon. (2021). Learning from Team Quizzes in CS2.

- SIGCSE: Computer Science Education*. Volume 13, No 20 : 362-368
- Irwanto, D., Syair, A. (2014). *Metodelogi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher
- Iskandar., A. (2021). *Monograf: Relasi Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Kalsum., U. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning di SDN 002 Bengkong Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jember: RFM Pramedia
- Kariadinata., R., Abdurahman., M. (2015). *Dasar Dasar Statistika Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Laeli., A.F. (2020). Behaviourism: Psychological Theory Of Learning. 05(2), 87-93.
- Lestari Riri. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 03, No 02.
- Listiani, Wulanata, Marcella. (2018). Penerapan Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Antar Siswa Kelas VIII-B Pada Mata Pelajaran Matematika (The Implementation Of a Team Quiz To Improve Cooperation Skills Among Grade 8B Students In Mathematics. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*. Vol 1, No 2 : 124-134.
- Munawwaroh, L. (2019). Analisis Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Yang Ramah Anak. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 173–186.
- Mustikasari, A., Syarifuddin., Asmi, A., R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Focusky Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Skripsi*, 1-212
- Nasution. (2004) *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ng'andu, F.H., Haambokoma, N., & Milingo Tomaida. (2013). The Contribution Of Behaviourism Theory To Education. *Zambia Journal of Education*, 4(1).

- Nurjanah, S., Atmaja, H. T., & Saraswati, U. (2017). Indonesian Journal of History Education. *Indonesian Journal of History Education*, 5(2), 67–75.
- Pahlevi, M. R., Asmi, A. R., Yusuf, S., Supriyanto, S., Sair, A., & Dhita, A. N. (2021). Pendampingan Materi Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Bagi Guru Sejarah SMA Se-Kota Lubuklinggau. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 17.
- Permana., R. (2020). *Pembelajaran Sejarah Lokal di Sekolah*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Permanasari, A., Rubini, B., & Nugroho, O. F. (2021). STEM Education in Indonesia: Science Teachers' and Students' Perspectives. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 2(1), 7–16.
- Purnamasari, Yulia. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Batam Tahun Pelajaran 2018/2019. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. Vol 4. No 1 : 34-45.
- Rahayu., Y., N. (2017). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung
- Rahmat., P. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Rumiyati. (2021). *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sanjaya., W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sakdiah Naimaton. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Model Team Quiz Siswa Kelas IX-3 MTsN 5 Pidie. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi*. Vol 2, No 1 : 51-60
- Sapta Andy. (2018). Peningkatan Hasil belajar SukuBanyak Melalui Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Aplikasi Maple. *Jurnal Mathematics Paedagogic*. Vol II. No. 2 : 166-170

- Selatan, E. S. P., & Penelitian, L. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang *Riri Lestari STKIP Pesisir Selatan Jurusan Pendidikan Geografi PENDAHULUAN Pendidik. 03(02)*, 275–284.
- Sholeh, K. (2018). Masuknya Agama Islam Di Palembang Pada Masa Kerajaan Sriwijaya Abad VII Masehi. *Jurnal: Historia, Volume 7(Nomor 1)*, 207–214.
- Sholeh, K. (2019). Pelayaran Perdagangan Sriwijaya dan Hubungannya dengan Negeri-negeri Luar pada abad VII-IX Masehi. *Jurnal: Historia, Volume 7(Nomor 1)*, hlm: 1-21.
- Silberman., M. (Penerjemah Yovita Hardiwati). (2013). *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Solichin., M. (2017). Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam. 2(2)*, 192-213
- Sudjana. (1989). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutamomo, M. S. (2018). Pengaruh Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Ipa (the Influence of Quiz Team on the Science Learning Outcomes in Terms of Students Learning Interest). *5(2)*, 104–111.
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1(2)*, 1.
- Tamah, Mina S., Wirjawan, Johannes. (2019). Assessment-oriented formative test. *International Journal of Innovation and Learning. Volume 26, No.1* : 66-81.
- Tea, F., G., Syarifuddin., Asmi, A, R. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Filmora Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sekolah Menengah Atas

- Negeri 3 Palembang. *Skripsi*, 1–234.
- Triana., N. (2021). LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Guepedia
- Tukiman. (2017). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) (Kelas Iv Sd Negeri 050779 Serang Jaya Kabupaten Langkat T . a 2015 / 2016). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 30–39.
- Wahab., A., Syahid., A., Junaedi. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*. 2,(1).(40-48)
- Wahyuni, Agustini, Prastowo. (2018). The Implementation Of Quiz Team Type Active Learning Strategy To Increase The Understanding On Movement System Concept At Junior High School. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*. Volume 7, No 2.
- Walgito., B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Winkel. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Wirda. (2022). *Faktor Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa, E. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*. Vol 2, No 2 : 202-206.
- Yaumi., M. (2017). *Prinsip Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Yulia, D., Purnamasari, R., & Purnamasari, R. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 8 Batam Tahun Pelajaran 2018/2019. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.33373/j-his.v4i1.1722>
- Yusup., F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.

Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 7(1), (17-23)

Zahro, M., Sumardi., Marjono. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*. 1(1), 1-11.

Zainiyati. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Agama Islam)*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.